

# PkM Penerapan *Website* Desa Binaan UMI di Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kab. Gowa

Lilis Nur Hayati<sup>a,1</sup>, Wistiani Astuti<sup>a,2</sup>, Andi Rizaldi Pratama<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> *Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Jln. Urip Sumoharjo Km.05, Makassar, Indonesia*

<sup>1</sup> *lilis.nurhayati@umi.ac.id; <sup>2</sup> wistiani.astuti@umi.ac.id; <sup>3</sup> Andirizaldi@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima : 13 Juli 2021                      Direvisi : 24 Juli 2021                      Diterbitkan : 31 Juli 2021</p> <hr/> <p><i>Kata Kunci:</i>                      UMI                      Profil Desa                      Desa Binaan                      Informasi                      Web</p>	<p>Otonomi daerah menjadi bagian terpenting dalam menentukan keberhasilan pembangunan disetiap desa. Desa binaan UMI yang ada di lokasi Sulawesi Selatan khususnya Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa kurang dikenali oleh masyarakat luas karena fasilitas dan media untuk sebaran informasi sangat terbatas dan juga aparat desa yang belum memiliki skill akan penggunaan media informasi. Dengan adanya Website di Kecamatan akan memudahkan aparat desa dalam memberikan informasi hasil kinerja maupun produk yang ada dalam desa tersebut. Kemudahan akses Profil desa, Potensi desa, Lembaga desa, Statistik informasi dan pelayanan yang lengkap dan akurat di Kelurahan akan mendukung perencanaan pembangunan desa serta masyarakat mendapatkan informasi tentang Kelurahan. Solusi yang diberikan dalam sistem informasi berbasis web di Kelurahan Lanna melalui fasilitas layanan, profil kelurahan, potensi kelurahan, statistik, informasi, dan juga memberikan pelatihan tentang pemanfaatan aplikasi sistem informasi berbasis web. Target dalam pelaksanaan PkM Pemula Fakultas Ilmu Komputer UMI tentang bagaimana pengembangan sistem informasi pada desa binaan UMI di Kelurahan Lanna yang berbasis web, dengan cara memfasilitasi aparat desa lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi dan mempublikasikan potensi yang dimiliki oleh Kelurahan, serta melakukan pelatihan agar aparat desa mampu mengelola administrasi yang lebih baik lagi dengan berbasis digital. Perangkat desa mendapatkan modul pelatihan untuk implementasi aplikasi sistem informasi berbasis web desa binaan UMI, software, artikel di media</p>

## I. Pendahuluan

Di era sekarang yang sudah menggunakan otonomi daerah, setiap desa menjadi bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan karena bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti pelayanan publik. Kecamatan Parangloe merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 2 kelurahan, 5 desa dan 20 dusun/lingkungan. Menurut data Pemerintah Kabupaten Gowa Tahun 2015, Parangloe memiliki luas ± 221,26 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduknya 17.465 jiwa. Tipe potensi kelurahan dan desa di kecamatan parangloe merupakan desa pertanian, perkebunan dan tambang. Kelurahan Lanna adalah salah satu kelurahan dalam wilayah kecamatan Parangloe kabupaten Gowa, yang memiliki karakteristik topografi sebagai daerah daratan tinggi dan dataran rendah yang berada pada ketinggian 92-750 diatas permukaan laut. Kelurahan Lanna berada 43-44 KM dari kota Makassar. Kelurahan Lanna dengan luas wilayah 8,72 KM<sup>2</sup> dan menjadi salah satu desa Binaan UMI.[1]

Desa binaan UMI yang ada di beberapa lokasi di Sulawesi Selatan (Sulsel) kurang dikenali oleh masyarakat luas karena terbatasnya fasilitas dan media sebagai media informasi dan ini juga menjadi salah satu program kerja pemerintah Sulsel ialah menjadikan Sulsel Mandiri Sejahtera yang artinya bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan pembangunan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru sesuai dengan potensi pengembangan yang dimiliki masing-masing kabupaten atau kota, menjadikan pariwisata sebagai salah satu bidang utama pertumbuhan ekonomi yang ditunjang dengan infrastruktur yang meningkat sehingga menghasilkan konektivitas dan fasilitas yang terintegrasi, serta masyarakat yang pekerjaannya sebagai aparat desa dapat dibekali dengan skill, fasilitas dan teknologi agar mereka dapat memberikan informasi terkait potensi desa yang ada. Sulsel khususnya yang ada di Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, dibentuk pada tahun 1980 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 140-502, Tanggal 22 September 1980 Tentang penetapan Desa menjadi Kelurahan. Sejak berdiri pada tahun 1980 Kelurahan ini merupakan

hasil perubahan status dari Desa Lanna menjadi Kelurahan Lanna. Asal mula kelurahan ini diambil dari salah satu situs purbakala yang diberi nama KARAENG LANNA yang menurut legenda beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat yang pertama membuat wilayah pertanian[2]

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara untuk mempresentasikan sesuatu kepada publik[3] sehingga untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara aparat desa dengan warga dibutuhkan suatu media komunikasi, yaitu Website dan Sistem Informasi Desa (SID). Dengan adanya website akan mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk – produk yang ada dalam desa tersebut. Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman[4] ”web server adalah sebuah komputer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak”.[5]

Sistem informasi selalu menggambarkan, merancang, mengimplementasikan dengan menggunakan proses perkembangan sistematis dan merancang sistem informasi berdasarkan analisa kebutuhan [6]. Kemudahan akses Profil desa, Potensi desa, Lembaga desa, Statistik informasi dan pelayanan yang lengkap dan akurat di Kelurahan Lanna akan turut mendukung perencanaan pembangunan desa serta mempermudah aparat desa maupun masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang desa. Salah satu yang membutuhkan sistem informasi ini adalah Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Desa Lanna ini cukup antusias dalam penggunaan teknologi, namun kurang ditunjang oleh sarana maupun sumber daya manusia yang ada. Masalah yang dihadapi adalah minimnya tingkat keterampilan aparat desa dengan tuntutan masyarakat yang lebih dinamis serta sistem pengelolaan arsip masih bersifat konvensional. Hal ini merupakan kendala tersendiri bagi perangkat untuk mengidentifikasi dan mengolah data dan informasi di desa Lanna.

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.[7] Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah. Data adalah sebuah rekaman dari fakta-fakta, konsep-konsep, atau instruksi-instruksi pada media penyimpanan untuk komunikasi perolehan, dan pemrosesan dengan cara otomatis dan presentasi sebagai informasi yang dapat dimengerti oleh manusia[8].

Pengelolaan administrasi dan arsip yang konvensional harus diubah menjadi berbasis sistem dan digital. Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu[9]. Selain itu Desa juga perlu mempublikasikan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan informasi tentang desa, disamping perlu untuk melakukan transparansi publik. Komputer yang ada di kantor Kecamatan Parangloe lebih banyak digunakan untuk proses surat menyurat, serta pencatatan profil desa, potensi desa, lembaga desa, statistik, informasi dan pelayanan yang masih manual dan belum tercatat dengan baik di komputer padahal penggunaan komputer untuk pencatatan data dan penyebaran informasi desa merupakan syarat mutlak dalam implementasi Sistem Informasi.

Berdasarkan dari masalah tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat dan (PkM) Pemula ingin memberikan solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut melalui bantuan pembuatan Website desa dan Sistem informasi untuk mengelola data di desa, sekaligus pelatihan pengelolaan administrasi menggunakan sistem informasi. Selain itu kegiatan ini dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan aparat desa dengan memberikan workshop. Tujuan PkM Pemula ini adalah untuk memberikan media di kelurahan lanna untuk mempublikasikan segala potensi yang dimiliki desa, pengelolaan administrasi yang lebih baik berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparat desa. [10]

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan PkM pemula bahwa sampai saat ini tahun 2019 belum ada sistem informasi potensi desa terpublikasi dan pengetahuan aparat desa Desa lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa seperti antara lain:

- a) Mitra belum bisa menampilkan potensi desa secara meluas
- b) Mitra kurangnya fasilitas atau media untuk menunjukkan potensi desa Mitra
- c) Aparatur desa belum terampil

Maka Tim PkM Pemula Fakultas Ilmu Komputer UMI di Kelurahan Lanna mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Di desa lanna desa binaan UMI masih belum memiliki Sistem informasi berbasis web
- b. Masih kurangnya fasilitas atau media
- c. Para Aparatur desa belum bisa menerapkan media informasi

Program PkM Pemula Fakultas Ilmu Komputer UMI di daerah dataran tinggi ini bertujuan mendorong perkembangan mutu kualitas aparatur desa sehingga mampu menjalankan program pengembangan sistem informasi potensi desa secara efisien dan efektif serta menjadikan masyarakat lebih sejahtera dan lebih baik. Kegiatan pokoknya mencakupi :

- a) Memberikan penyuluhan, dan simulasi tentang potensi desa
- b) Memberikan pelatihan bagi aparatur desa , desa Lanna tentang pengelolaan website desa
- c) Memberikan fasilitas layanan sistem informasi berbasis website.
- d) Memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan internet berbasis website dalam menunjang kebutuhan layanan informasi desa.
- e) Memberikan pelatihan tentang implementasi aplikasi sistem informasi berbasis website potensi desa.
- f) Memberikan modul pelatihan pengelolaan web desa

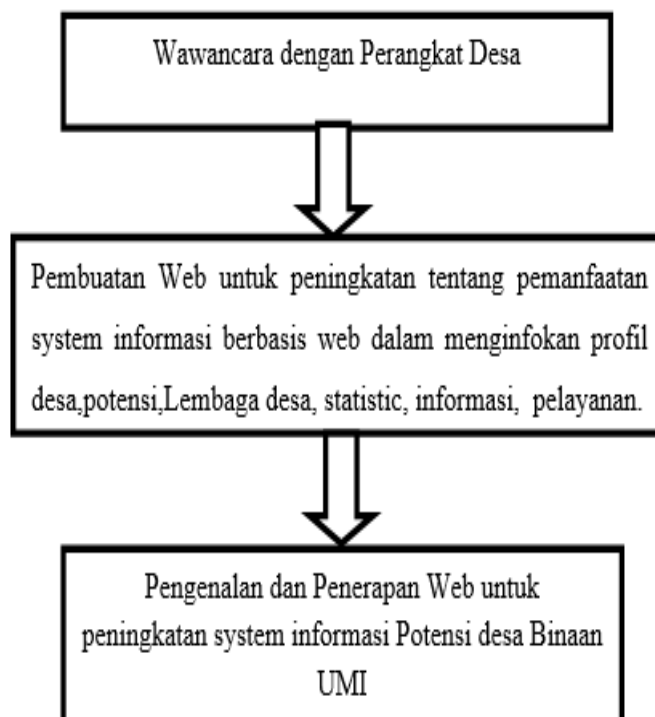
Target dalam pelaksanaan PkM Pemula Fakultas Ilmu Komputer UMI sehubungan dengan bagaimana pengembangan Sistem Informasi pada desa binaan UMI di desa Lanna Berbasis Web dengan memfasilitasi dengan penyuluhan, simulasi dan pelatihan bagi para aparatur desa dengan mewujudkan mempublikasikan segala potensi yang dimiliki desa, pengelolaan administrasi yang lebih baik berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa di desa Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Perangkat Desa

Luaran atau Output dalam pelaksanaan PkM Pemula Fakultas Ilmu Komputer UMI adalah sebagai berikut ;

- 1) Perangkat Desa mendapatkan modul pelatihan implementasi aplikasi sistem informasi berbasis web dalam menampilkan potensi desa binaan UMI
- 2) Perangkat desa terampil dalam menjalankan web desa binaan UMI.
- 3) Software Aplikasi Web Sistem Informasi Desa Binaan UMI Di Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kab.Gowa.

## II. Pelaksanaan dan Metode

Dalam pelaksanaan program pengabdian dosen pemula di Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

maka bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program sebagai berikut :

- a) Mitra membantu mendistribusikan fasilitas dalam pengembangan masyarakat dalam peningkatan sistem informasi Potensi desa Binaan UMI .
- b) Mengajak aparatur desa lainnya untuk dapat aktif mengikuti pelatihan maintenance website.
- c) Mitra membantu meningkatkan kapasitas potensi desa.
- d) Ikut serta dalam memberikan masukan atau solusi terhadap pembuatan web desa lanna.
- e) Ikut membantu menyediakan tempat pelatihan maintenance yang layak dan nyaman.

Untuk kesinambungan pemanfaatan Teknologi dan Komputerisasi dan mendorong kemandirian mitra dalam Pengembangan potensi desa dalam sistem informasi Potensi desa Binaan UMI dengan menggunakan media, maka tim akan mengusahakan para aparatur desa secara aktif dan kontinyu dengan cara :

- 1) Menanamkan pemahaman pentingnya sistem informasi secara meluas dapat meningkatkan promosi desa binaan UMI.
- 2) Memberikan arahan ke aparatur desa sistem informasi dengan teknologi media website dapat menampilkan potensi desa.
- 3) Meningkatkan desa lanna untuk lebih berkembang.
- 4) Menanamkan pemahaman bahwa sistem informasi dengan media dapat memperluas jaringan informasi desa secara meluas dan dapat banyak dikenal potensi desa.
- 5) Memberikan pandangan sistem informasi berbasis website potensi desa lebih cepat, tepat, akurat sesuai kondisi desa.
- 6) Menanamkan paradigma bahwasanya penggunaan internet website merupakan media yang mudah digunakan dengan manfaat yang besar.
- 7) Menanamkan pemahaman pentingnya teknologi dan komputerisasi yang dapat memudahkan dalam sistem informasi .

### III. Hasil dan Pembahasan

Untuk pemanfaatan Teknologi dan Komputerisasi dan mendorong kemandirian mitra dalam Penerapan Website Desa Binaan UMI Di Desa Lanna Kecamatan Parangloe dengan menggunakan media web maka hasil yang dicapai :

- 1) *Mitra terampil dan fasih mengakses teknologi sistem informasi web Desa*
- 2) *Mitra terampil dalam mengelolah web*



Gambar 2. Pelatihan Perangkat Desa

- 3) *Mitra terampil menggunakan media web teknologi berbasis online.*



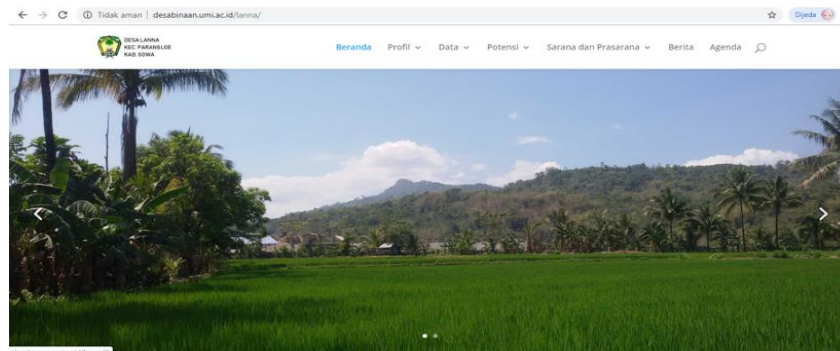
Gambar 3. Trampil Perang Desa

Mewujudkan kelurahan Lanna menuju kelurahan andalan dikabupaten Gowa dan sejajar dengan kelurahan lainnya di Sulawesi Selatan dalam mensejahterakan masyarakat lahir dan batin.

- 4) *Meningkatkan pengawasan masyarakat dan pengawasan fungsional.*
- 5) *Meningkatkan sistem dan mekanisme pemerintahan*
- 6) *Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM)*
- 7) *Mengoptimalkan sumber daya alam (SDA)*

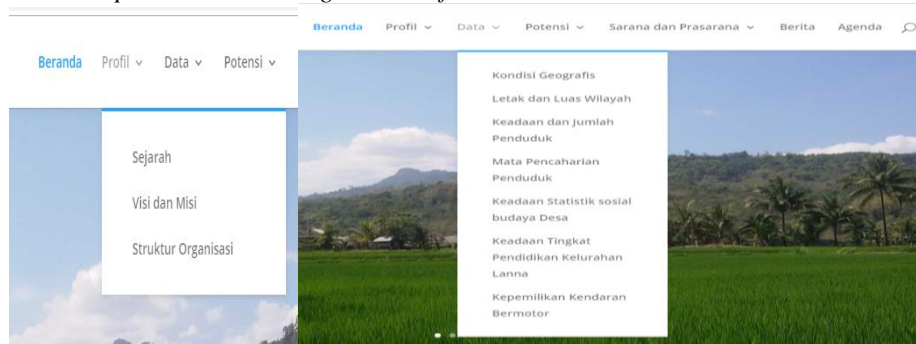
Dalam pelaksanaan kegiatan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Penerapan Website Desa Binaan UMI Di Desa Lanna Kecamatan Parangloe hasil evaluasi kegiatan adalah :

- 1) *Mitra telah menerima teknologi Sistem Informasi berbasis Web yang dibutuhkan.*



Gambar 4. Web Desa

- 2) *Mitra mendapatkan metode Pengelolaan informasi secara meluas.*



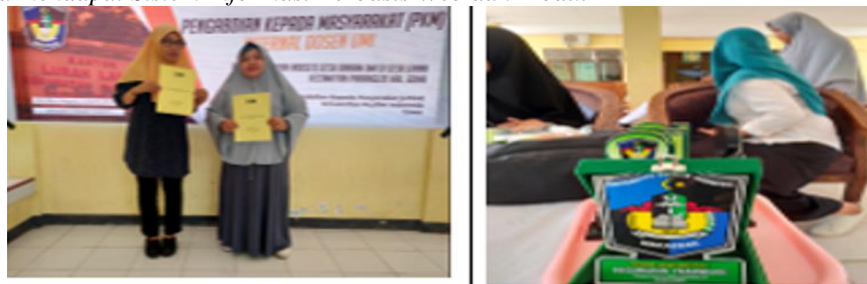
Gambar 5. Pengelolaan informasi

- 3) Mitra telah mengetahui bagaimana mengoperasikan Web
- 4) Mitra telah memahami teknik pengelolaan web secara efisien dan efektif.



Gambar 6. Pengelola Web

- 5) Mitra mendapat Sistem Informasi Berbasis Web dan Modul



Gambar 7. Mitra mendapatkan Modul dan Web

#### IV. Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan Pada Penerapan Website Desa Binaan UMI Di Desa Lanna Kecamatan Parangloe adalah :

- a) Mendapatkan modul dan dapat mengimplementasikan dan diterapkan web desa.
- b) Bisa Menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat.
- c) Bisa mandiri dalam pengelolaan web dan sudah banyak dikenal dari semua kalangan baik di lingkungan lokal dan nasional.
- d) Kelurahan memiliki sistem informasi berbasis web .

Adapun Saran dari pengabdian ini:

- e) Buat Penerapan Website Desa Binaan UMI Di Desa Lanna Kecamatan Parangloe kedepannya bisa lebih meluas baik dari sistem Online pengurusan berkas baik asset desa dan pengelolaan data kependudukan.
- f) Penerapan Website Desa Binaan UMI Di Desa Lanna Kecamatan Parangloe dengan adanya basis internet kelurahan lanna ini bisa menambah maju dan meningkat dan selalu update setiap sistem informasinya.

#### Ucapan Terima Kasih

Kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat ( LPkM) UMI dalam pendanaan Pengabdian Dosen Pemula di pelaksanaan PkM Fakultas Ilmu Komputer UMI.

#### Daftar Pustaka

- [1] Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPkM), 2019. Profil LPkM UMI Desa Tertinggal Mitra Binaan UMI
- [2] Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 140-502 Tanggal 22 September 1980 tentang Penetapan Desa menjadi Kelurahan

- [3] Alatas, Salim. 2013. Dampak Konvergensi Media Terhadap Akulturasi BUdaya Lokal. Makalah Konferensi Nasional Komunikasi Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, 13-14 November 2013. Jakarta: UI
- [4] Bekti, H. B. 2015. Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery. Yogyakarta: Andi.
- [5] Alexander F.K. Sibero. 2013. Web programming power pack. MediaKom, Yogyakarta
- [6] Syachbana, 2011, Sistem Informasi Akademik Berbasis Multimedia Pada Lembaga Pendidikan Palembang Technology. Jurnal Teknologi dan Informatika (TEKNOMATIKA). Vol. 1 No. 2.
- [7] Edhy Sutanta. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [8] Inmon, William H. 2005. Building Data Warehouse. 3th Edition. Canada: John Wiley & Sons.
- [9] Andri Kristanto (2008 : 1 ) Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Gava Media, Yogyakarta.
- [10] Choiriyah, Neneng.2007. Manajemen Kearsipan. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.